

SAMBANGI TIM PEMAKAMAN SUMBERMULYO Gandung: Saya Janji Belikan Ambulans

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI dapil DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM, kembali menyambangi rakyat Bantul, Sabtu (14/8). Kali ini politisi Partai Golkar tersebut *Ngaruhke* Tim Pemakaman Satgas Covid-19 Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul. Gandung menyerahkan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD), sembako bagi Satgas.

"Mudah-mudahan tahun depan bisa memberikan ambulans bagi Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Sumbermulyo. Semoga bermanfaat bagi Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dan masyarakat," ujar Gandung Pardiman.

Acara tersebut juga dihadiri anggota DPRD Bantul dari Fraksi Golkar yakni H Suryono SE SM,



KR-Sukro Riyadi
Gandung Pardiman menyerahkan APD bagi Tim Pemakaman Sumbermulyo.

Heru Sudibyo, Arny Tyas Palupi, Lurah Sumbermulyo Ani Widayani, Penewu Bambanglipuro Lukas Sumanasa MKes.

"Kita membangun solidaritas, saat-saat dimana pandemi Covid-19 belum tahu kapan berakhir, solidaritas kemanusiaan sangat berarti perlu diterapkan," ujar Gandung yang merasa bangga dengan spirit Tim Pemakaman

Satgas Covid-19 Sumbermulyo.

Perwakilan Tim Pemakaman Satgas Covid-19 Sumbermulyo, Suwanto, berterima kasih atas bantuan tersebut. "Bahkan kami dibuatkan kaos dan tahun depan akan dibantu ambulans. Kepedulian Pak Gandung menyuntik motivasi Tim Pemakaman Satgas Covid 19," tuturnya.

(Roy)-f

KEJARI BANTU LOGISTIK

FPRB Pendowoharjo Bentuk Tim Kubur Cepat

BANTUL (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul memberikan bantuan logistik atau paket sembako kepada Tim Kubur Cepat Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Pendowoharjo Sewon Bantul. Secara simbolis penyerahan dilakukan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bantul Suwandi SH MHum kepada Ketua FPRB Pendowoharjo, Juharso, didampingi Lurah Pendowoharjo Helmi Hakimudin, Minggu (15/8).

Kajari Bantul mengemukakan, pemberian

sembako kepada FPRB Pendowoharjo tersebut merupakan bentuk partisipasi dan dukungan moral kepada relawan FPRB Pendowoharjo yang dengan gigih tanpa pamrih dan tanpa mengenal waktu untuk melakukan tugas kemanusiaan.

Sementara Ketua FPRB Pendowoharjo, Juharso, mengatakan pada pertengahan Juli 2021 Covid-19 di wilayahnya menggilala.

"Hingga saat ini angka kematian akibat Covid-19 tercatat sudah 82 warga meninggal. Bahkan ada

yang suami istri, sehingga meninggalkan anak yatim piatu yang membutuhkan pendampingan psikologi," ujar Juharso lirih.

Karena korban jiwa terus berjatuhan, maka melawan FPRB membentuk Tim Kubur Cepat yang sejak pertengahan Juli 2021 hampir setiap hari menguburkan jenazah terpapar Covid. "Hampir setiap hari kami menguburkan jenazah, bahkan dalam satu hari kami pernah menerima 6 jenazah korban Covid-19 yang harus kami makamkan," paparnya.

(Jdm)-f

HASIL PANEN BAWANG GAGAL DILUNASI

Pemkab Bantul Diminta Talangi Kerugian Petani

BANTUL (KR) - Petani Dusun Nawungan Selopamiro Imogiri Bantul harus menerima kenyataan pahit. Janji pelunasan kekurangan pembayaran bawang merah senilai Rp 340 juta yang mestinya dilakukan Sabtu (14/8), namun ditunggu hingga tengah malam pihak koperasi tidak menampakkan batang hidungnya.

Sementara perwakilan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul menjelaskan, mundurnya pembayaran, karena pedagang baru pegang dana segar di hari Senin (hari ini-red). Padahal sebelumnya, Kepala DPPKP Kabupaten Bantul, Yus Warseno, mengatakan pelunasan bakal dilaksanakan Sabtu (14/8).

"Perwakilan dari DPPKP Sabtu malam membawa kabar dan disampaikan kepada petani. Bahwa Pak Kepala Dinas DPPKP Bantul diberi informasi lewat WhatsApp oleh temannya Sigit (pedagang-

red), katanya baru dapat uang besok Senin (16/8)," ujar Yuwono salah seorang petani Nawungan, Minggu (15/8).

Mendapat kabar jika pembayaran ditunda Senin, Yuwono kemudian memberitahu petani tidak akan mengejar pihak koperasi, tapi meminta Pemkab Bantul untuk membantu nalangi. Bahkan Senin besok petani berencana menghadap Ketua DPRD Bantul.

Yuwono mengungkapkan, jerih payah petani waktu itu bahkan harus bekerja malam hari. "Waktu persiapan tanam

kan bertepatan bulan Ramadan. Sehingga petani bekerja malam hari. Tidak kuat kalau siang hari di sawah," ujarnya.

Selain itu, ada pula petani utang perbankan ketika mengawali musim tanam. Mengingat kerasnya perjuangan tersebut, petani kini sangat terpukul ketika panen belum dibayar. Menurut Yuwono yang diharapkan petani ketika menanam bawang merah adalah panen. Tapi ketika hasil panen diambil pedagang kemudian belum dibayar hal tersebut sangat melukai hati petani.

"Yang diharapkan dan diimpikan petani adalah ketika panen kemudian dibeli dengan harga bagus. Tapi kalau jadinya seperti ini rasanya sangat sedih," ujarnya.

Sementara anggota DPRD Bantul, H Suryono SE MM, mengatakan DPPKP harus memberikan solusi kepada petani. Sesuai yang disampaikan Kepala DPPKP Bantul, pelunasan Sabtu tapi belum terealisasi. Oleh karena itu, DPPKP harus mengambil sikap tegas.

"Kita tunggu bersama Senin meski saya tahu petani sebenarnya sudah lelah dengan janji janji dari koperasi. Ketika Senin kembali mundur, DPPKP harus memberikan jalan keluar misalnya memberikan talangan," ujarnya. (Roy)-f

UNTUK PENDIDIKAN AGAMA DAN SOSIAL

Gedung Dakwah Dibangun di Tegal Senggotan

BANTUL (KR) - Yayasan Masjid Nur Achmad Tegal Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul membangun Gedung Dakwah tiga lantai. Menurut Ketua Yayasan, dr H Murdilan, pembangunan Gedung Dakwah ini dianggarkan dana sekitar Rp 2,7 miliar, sedangkan untuk pembayaran tanah seluas 351 meter persegi senilai Rp 1,09 miliar.

Pemanfaatan gedung ini lantai dasar akan

dipergunakan untuk keperluan diniyah atau pendidikan keagamaan, seperti TPA dan Tahfidz, lantai dua untuk poliklinik umum dan lantai tiga untuk keperluan sosial.

Untuk mengawali pembangunannya, ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan jajaran Forkompinda Bantul, Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Ka-

polres Bantul AKBP Ihsan SIK, kemarin.

Menurut Bupati, inisiatif membangun Gedung Dakwah ini sangat mulia, nantinya penggunaan Gedung Dakwah akan bermanfaat membina masyarakat menjadi muslim yang lebih baik. Meliputi ketakwaan dengan Allah dan kebaikan dengan sesama manusia.

Dijelaskan, dakwah sendiri yang artinya mengajak tidak ada paksaan. "Prinsip dasar da-

lam berdakwah adalah kebijaksanaan, tidak ada paksaan, tidak dengan pedang, tidak dengan pentungan. Tapi dengan keteladanan yang baik dan menggunakan argumen yang benar. Kalau ajaran radikalisme atau kekerasan dalam berdakwah, saya tidak tahu itu gurunya dari mana. Kanjeng Nabi maupun wali sembilan tidak pernah melakukan dakwah dengan kekerasan," papar Abdul Halim. (Jdm)-f



Terus Bergerak Sebagai Bangsa yang Tangguh

Djarum Foundation melalui program yang berkelanjutan di bidang sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya, tetap optimis mempersembahkan bakti pada negeri menuju Indonesia yang digdaya seutuhnya.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-76